

ANALISIS PEMANFAATAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SEBAGAI SUMBER BELAJAR OLEH SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAS MIFTAHUSSALAM**Bunga Savana****Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**savanabunga2594@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber belajar oleh siswa kelas X pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAS Miftahussalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek pengamatan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X pada tiga kelas, yaitu kelas X1, X2, dan X3. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan dokumentasi terhadap proses pembelajaran serta penggunaan LKS sebagai salah satu sumber belajar. Instrumen observasi berupa lembar observasi sederhana yang digunakan untuk mengamati penggunaan LKS sebagai acuan pembelajaran, aktivitas siswa dalam memanfaatkan LKS, kegiatan mencatat, pengerjaan tugas, serta kebutuhan siswa terhadap penjelasan tambahan dari guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS digunakan sebagai salah satu patokan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak pada ketiga kelas yang diamati. Meskipun demikian, terdapat perbedaan respons siswa terhadap aktivitas pembelajaran. Siswa kelas X1 menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, tetapi kurang menyukai kegiatan mencatat. Siswa kelas X2 menunjukkan kebiasaan mencatat materi dan dapat mengikuti pengerjaan tugas dengan baik, sedangkan siswa kelas X3 menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam kegiatan mencatat. Selain itu, materi yang terdapat dalam LKS relatif ringkas sehingga siswa tetap membutuhkan penjelasan guru yang lebih detail untuk memperoleh pemahaman materi secara lebih utuh. Dengan demikian, LKS berfungsi sebagai salah satu sumber belajar dan patokan pembelajaran, sedangkan penjelasan guru berperan dalam memperjelas dan memperluas materi yang terdapat dalam LKS.

Kata kunci: LKS, sumber belajar, Akidah Akhlak, siswa kelas X.

Abstract

This study aims to analyze the utilization of Student Worksheets (LKS) as a learning resource by Grade X students in the Akidah Akhlak (Islamic Creed and Ethics) subject at MAS Miftahussalam. The study employs a qualitative approach with a descriptive research design. The subjects of the study were Grade X students across three classes: X1, X2, and X3. Data were collected through observation and documentation of the learning process and the use of LKS as a learning resource. The observation instrument consisted of a simple checklist used to monitor the use of LKS as a learning guide, student engagement with the worksheets, note-taking

Article History

Received: 27 September 2026

Reviewed: 28 September 2026

Published: 28 September 2026

Plagiarism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

activities, assignment completion, and the students' need for additional teacher explanations. The results indicate that the LKS served as a reference point in the Akidah Akhlak learning process across all three observed classes. However, student responses to learning activities varied. Students in class X1 showed enthusiasm for the lessons but disliked note-taking. Students in class X2 demonstrated a habit of taking notes and completed assignments effectively, while students in class X3 showed high enthusiasm for note-taking activities. Furthermore, the material in the LKS was relatively concise, meaning students still required detailed explanations from the teacher to gain a comprehensive understanding of the subject matter. Thus, the LKS functions as a learning resource and a guide for instruction, while the teacher's explanation serves to clarify and expand upon the material contained in the worksheets.

Keywords: LKS, learning resource, Akidah Akhlak, Grade X students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu proses penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai komponen pembelajaran yang mendukung proses belajar siswa. Salah satu komponen yang memiliki peranan penting adalah sumber belajar. Sumber belajar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi dan memahami materi yang sedang dipelajari melalui berbagai bentuk bahan maupun media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, sumber belajar dapat berupa buku, modul, lembar kerja siswa, media pembelajaran, lingkungan, maupun sumber digital. Penggunaan sumber belajar yang tepat dapat membantu siswa mengikuti pembelajaran secara lebih terarah. Bagi guru, sumber belajar juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Salah satu bahan pembelajaran yang banyak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS merupakan bahan ajar yang dapat membantu mengarahkan aktivitas belajar siswa melalui materi dan tugas yang terdapat di dalamnya. Prastowo (2015) menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan yang disusun secara sistematis sehingga memungkinkan peserta didik itu mempelajari suatu kompetensi secara utuh dan sistematis. Keberadaan LKS dapat memberikan acuan yang lebih terstruktur mengenai materi dan aktivitas yang harus dilakukan siswa.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak, sumber belajar memiliki kedudukan yang penting. Materi Akidah Akhlak tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga berkaitan dengan pemahaman nilai-nilai dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, penyampaian materi membutuhkan sumber belajar yang dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang cukup terhadap materi yang dipelajari.

Meskipun demikian, penggunaan LKS sebagai sumber belajar tidak selalu berarti bahwa seluruh kebutuhan belajar siswa dapat terpenuhi melalui LKS. Seperti penelitian yang

dlakukan oleh Fitriana dan Lestari (2019) mengenai penggunaan LKS pada siswa bahwa penelitian mereka menunjukkan kalau siswa memanfaatkan LKS untuk mendukung pembelajaran karena isi, kegunaan, kemudahan penggunaan serta keterjangkauannya. Namun, penelitian tersebut juga menemukan beberapa kendala dalam penggunaan LKS, salah satunya adalah penjelasan materi yang singkat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa LKS dapat membantu proses pembelajaran, tetapi isi LKS belum mampu untuk memenuhi seluruh kebutuhan siswa terhadap penjelasan materi.

Hal tersebut juga berkaitan dengan posisi guru dalam proses pembelajaran. LKS tidak selalu dapat menggantikan penjelasan guru karena guru tetap berperan dalam memberikan penjelasan, contoh, penguatan, dan konteks terhadap materi yang dipelajari. Penelitian ELYunusi, Mansur, Mahmud, dan Hadi (2023) menunjukkan bahwa LKS dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membantu siswa memahami materi dan menjadi pedoman bagi guru dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran. Namun, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pemanfaatan LKS masih perlu dioptimalkan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama mengikuti proses pembelajaran Akidah Akhlak di MAS Miftahussalam, LKS digunakan sebagai salah satu patokan dalam pembelajaran. Materi yang dipelajari mengacu pada isi LKS dan siswa menggunakannya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, peneliti juga menemukan bahwa materi yang terdapat dalam LKS disajikan secara ringkas. Dalam proses pembelajaran, siswa masih membutuhkan penjelasan yang lebih detail dari guru agar materi yang terdapat dalam LKS dapat dipahami secara lebih utuh.

Selain itu, pengamatan terhadap tiga kelas X menunjukkan adanya variasi dalam respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Pada kelas X1, siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran, tetapi kurang menyukai kegiatan mencatat. Pada kelas X2, siswa menunjukkan kebiasaan mencatat materi dan dapat mengikuti kegiatan pengerjaan tugas dengan baik. Sementara itu, siswa kelas X3 menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam kegiatan mencatat. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa meskipun siswa berada pada tingkat kelas yang sama dan menggunakan sumber belajar yang sama, bentuk keterlibatan mereka dalam pembelajaran dapat berbeda.

Penelitian mengenai LKS telah banyak dilakukan dengan berbagai fokus, seperti pengembangan LKS, kelayakan bahan ajar, efektivitas penggunaan LKS, serta pemanfaatannya dalam berbagai mata pelajaran. Salah satu penelitian mengenai penggunaan LKS pada siswa sekolah menengah menunjukkan bahwa LKS dapat digunakan sebagai media pembelajaran sekaligus menghadapi berbagai tantangan dalam penerapannya. Penelitian lain pada pembelajaran Akidah Akhlak juga banyak diarahkan pada pengembangan dan kelayakan bahan ajar. Berbeda dengan penelitian yang berfokus pada pengembangan atau pengujian efektivitas LKS, penelitian ini berfokus pada bagaimana LKS dimanfaatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, khususnya pada tiga kelas X di MAS Miftahussalam. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengukur pengaruh atau efektivitas LKS secara statistik, melainkan untuk menggambarkan kondisi nyata pemanfaatan LKS dalam pembelajaran serta melihat bagaimana kebutuhan siswa terhadap penjelasan tambahan muncul dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan LKS sebagai sumber belajar oleh siswa kelas X pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAS Miftahussalam.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian berfokus pada penggambaran kondisi nyata mengenai pemanfaatan LKS dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan langsung di lapangan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena sebagaimana ditemukan dalam proses penelitian tanpa memberikan perlakuan terhadap objek yang diamati. Rahmadi (2011) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif berkaitan dengan upaya menggambarkan keadaan atau fenomena yang menjadi objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di MAS Miftahussalam dengan fokus pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas X. Pengamatan dilakukan pada tiga kelas, yaitu kelas X1, X2, dan X3. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran untuk melihat pemanfaatan LKS sebagai salah satu sumber belajar, penggunaan LKS sebagai acuan materi, aktivitas siswa selama pembelajaran, kegiatan mencatat, kegiatan pengerjaan tugas, serta kebutuhan siswa terhadap penjelasan tambahan dari guru. Untuk menjaga agar proses pengamatan tetap sesuai dengan fokus penelitian, peneliti menggunakan lembar observasi sederhana yang memuat aspek-aspek pemanfaatan LKS dan respons siswa selama proses pembelajaran. Instrumen tersebut digunakan sebagai pedoman pengamatan, bukan sebagai alat untuk menghasilkan data kuantitatif.

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung hasil observasi. Dokumentasi berupa LKS yang digunakan dalam pembelajaran dan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang tersedia. Penggunaan dokumentasi dilakukan untuk melengkapi informasi hasil observasi dan memberikan gambaran mengenai bahan belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan observasi dan dokumentasi dalam penelitian kualitatif juga dapat membantu peneliti memperoleh data dari kondisi nyata di lapangan serta memperkuat informasi yang ditemukan selama penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif. Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) menjelaskan analisis data kualitatif melalui proses kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dalam penelitian ini, data hasil observasi dan dokumentasi terlebih dahulu dipilih dan dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu pemanfaatan LKS dan respons siswa selama pembelajaran. Data yang telah dikelompokkan kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk uraian untuk menunjukkan kondisi masing-masing kelas. Selanjutnya, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan pola temuan yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X MAS Miftahussalam, diperoleh temuan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan sebagai salah satu acuan dalam proses pembelajaran. LKS menjadi pegangan yang digunakan selama kegiatan belajar berlangsung, baik dalam mengikuti materi maupun dalam pelaksanaan tugas yang diberikan oleh guru. Penggunaan LKS terlihat menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran di kelas, meskipun siswa tidak hanya memperoleh informasi dari LKS, tetapi juga mendapatkan penjelasan tambahan dari guru.

Hasil observasi pada beberapa kelas X menunjukkan adanya perbedaan respons siswa selama proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan mencatat dan mengikuti aktivitas

yang diberikan. Pada kelas X1, siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran, tetapi sebagian besar siswa cenderung kurang menyukai kegiatan mencatat. Sementara itu, siswa kelas X2 menunjukkan kecenderungan yang berbeda, yaitu lebih menyukai kegiatan mencatat dan dapat mengikuti tugas yang diberikan dalam pembelajaran. Pada kelas X3, siswa juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam kegiatan mencatat. Perbedaan tersebut terlihat dari perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung, meskipun secara umum siswa tetap mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan LKS sebagai salah satu acuan.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa materi yang terdapat dalam LKS cenderung disajikan secara ringkas. Kondisi tersebut terlihat selama pembelajaran berlangsung ketika materi dalam LKS masih memerlukan penjelasan lebih lanjut agar dapat dipahami secara lebih lengkap oleh siswa. Guru memberikan penjelasan tambahan terhadap materi yang terdapat dalam LKS sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya berpusat pada isi LKS. Dengan demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak, LKS digunakan sebagai salah satu pegangan pembelajaran, sedangkan penjelasan guru turut melengkapi materi yang terdapat di dalamnya.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan LKS pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X MAS Miftahussalam tampak melalui penggunaannya sebagai acuan dalam pembelajaran, pengerjaan tugas, serta kegiatan siswa dalam mengikuti materi. Meskipun terdapat perbedaan respons siswa dalam kegiatan mencatat dan mengikuti aktivitas pembelajaran, LKS tetap digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi juga memperlihatkan bahwa keberadaan LKS disertai dengan penjelasan tambahan dari guru karena materi yang tersedia di dalam LKS relatif ringkas.



PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan sebagai salah satu acuan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X MAS Miftahussalam. LKS menjadi pegangan yang digunakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran, terutama

dalam mengikuti materi dan melaksanakan tugas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa LKS memiliki fungsi sebagai salah satu sumber belajar yang membantu menyediakan bahan pembelajaran bagi siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian El-Yunusi et al. (2023) yang menemukan bahwa LKS dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membantu siswa dalam memahami materi serta mendukung kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, keberadaan LKS dalam pembelajaran dapat memberikan bahan yang dapat dijadikan acuan oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Namun, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa penggunaan LKS belum sepenuhnya menjadi satu-satunya sumber informasi bagi siswa. Materi yang terdapat dalam LKS relatif ringkas sehingga dalam pelaksanaannya masih diperlukan penjelasan tambahan dari guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa LKS memiliki keterbatasan apabila digunakan tanpa adanya penjelasan atau pendampingan dari guru. Temuan tersebut memiliki kesesuaian dengan penelitian Fitriana dan Lestari (2019) yang menemukan bahwa penggunaan LKS dalam pembelajaran dapat menghadapi beberapa keterbatasan, salah satunya berkaitan dengan penyajian penjelasan materi yang belum selalu memadai bagi kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penggunaan LKS sebagai sumber belajar dapat berjalan lebih optimal apabila disertai dengan penjelasan guru yang memberikan uraian lebih luas terhadap materi yang tersedia dalam LKS.

Adanya perbedaan respons siswa dalam kegiatan pembelajaran juga menjadi salah satu temuan yang menarik. Siswa pada kelas X1, X2, dan X3 menunjukkan kebiasaan yang berbeda dalam kegiatan mencatat, meskipun seluruhnya mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKS sebagai salah satu acuan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahan belajar yang sama tidak selalu diikuti oleh respons belajar yang sama dari setiap kelompok siswa. Dalam proses pembelajaran, karakteristik dan kebiasaan belajar siswa dapat memengaruhi bagaimana mereka merespons aktivitas yang diberikan oleh guru. Dalam penelitian ini, perbedaan tersebut tampak terutama pada kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan mencatat dan mengikuti tugas selama pembelajaran.

Pada sisi lain, penggunaan LKS dalam pembelajaran Akidah Akhlak perlu dipahami sebagai bagian dari keseluruhan proses pembelajaran, bukan sebagai pengganti peran guru. Materi Akidah Akhlak tidak hanya berkaitan dengan penguasaan informasi, tetapi juga berkaitan dengan pemahaman nilai dan penerapannya dalam kehidupan siswa. Penelitian Hasibuan, Mesiono, dan Dahlan (2024) mengenai pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah menunjukkan bahwa proses pembelajaran Akidah Akhlak melibatkan berbagai bentuk kegiatan pembelajaran dan peran guru dalam membantu siswa memahami serta menerapkan nilai-nilai yang dipelajari. Dalam konteks penelitian ini, penjelasan tambahan yang diberikan guru menjadi bagian yang melengkapi materi yang tersedia dalam LKS.

Dengan demikian, pemanfaatan LKS pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X MAS Miftahussalam dapat dipahami sebagai penggunaan LKS sebagai salah satu sumber belajar dan acuan pembelajaran yang masih memerlukan dukungan dari guru. LKS memberikan bahan yang dapat digunakan siswa selama proses pembelajaran, sedangkan guru memberikan penjelasan tambahan ketika materi yang tersedia belum cukup rinci. Perbedaan respons siswa dalam kegiatan mencatat juga memperlihatkan bahwa pemanfaatan sumber belajar perlu disertai dengan kegiatan pembelajaran yang menyesuaikan kondisi siswa. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa LKS dapat berfungsi sebagai sumber belajar pendukung, tetapi pemanfaatannya tetap perlu ditempatkan dalam keseluruhan proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MAS Miftahussalam, dapat disimpulkan bahwa LKS dimanfaatkan sebagai salah satu acuan dalam proses pembelajaran. LKS digunakan oleh siswa selama mengikuti materi dan mengerjakan tugas, tetapi penggunaannya tidak menjadi satu-satunya sumber belajar dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa materi yang terdapat dalam LKS relatif ringkas sehingga siswa masih membutuhkan penjelasan tambahan dari guru untuk memperoleh pemahaman materi yang lebih lengkap. Selain itu, terdapat perbedaan respons siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran, khususnya dalam kegiatan mencatat dan mengerjakan tugas. Meskipun demikian, secara umum LKS tetap digunakan sebagai salah satu pegangan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X.

Dengan demikian, pemanfaatan LKS dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MAS Miftahussalam berfungsi sebagai sumber belajar pendukung yang digunakan bersama dengan penjelasan dan pendampingan guru. Penggunaan LKS tidak berdiri sendiri, tetapi menjadi bagian dari proses pembelajaran yang melibatkan LKS, guru, dan aktivitas siswa.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- El-Yunusi, M. Y. M., Mansur, M., Mahmud, A., & Hadi, S. (2023). Pemanfaatan lembar kerja siswa dalam peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam: Studi kasus di SMP Darul Maarif Sampang. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 182-195. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v7i2.1718>
- Fitriana, T. K., & Lestari, I. W. (2019). The use of Lembar Kerja Siswa as a learning medium among Indonesian high school students. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, 4(2). <https://doi.org/10.18196/ftl.4242>
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, N. F., Mesiono, M., & Dahlan, Z. (2024). Analisis keberhasilan pembelajaran Aqidah Akhlak dalam membina karakter Islami siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. *Research and Development Journal of Education*, 10(2).
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2017). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mavianti. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Agama Islam (PAI) Berdasarkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Al Hidayah Medan. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 11(1), 52-66.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. Sumber ini memang

merupakan rujukan metodologi kualitatif yang membahas analisis data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutiah, D., Rahmawati, R., Ibrohim, & Aji, R. B. (2024). Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam perkembangan moralitas siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman UNISA Kuningan*, 5(3).
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar metodologi penelitian*. Antasari Press.
- Ramli, E., & Ardianti, S. (2024). Studi deskriptif pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti kelas XII MIA 4 SMAN 1 Pinggir. *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 122-140.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Hasrian Rudi. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Simulasi dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Negeri 1 Perbaungan. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 4(1), 1370-1384.
- Sudjana, N. (2017). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriatna, U., & Rahayu, P. (2022). Hubungan pembelajaran akidah akhlak dan perilaku siswa. *Journal of Nusantara Education*, 1(1). <https://doi.org/10.57176/jn.v1i1.2>
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.